

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan pendidikan saat ini, banyak sekolah yang sudah mulai menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajarnya disekolah. Dari teknologi yang digunakan ini lah kita bisa melihat seberapa berkembangnya pendidikan yang ada di Indonesia. Teknologi pembelajaran merupakan suatu perangkat lunak berbentuk sistematis untuk memecahkan permasalahan yang ada dpada proses pembelajaran. Semakin canggih teknologi yang digunakan dalam pemecahan masalah pada pembelajaran maka makin luas pula teknologi mendapatkan tempat dalam dunia pendidikan. Teknologi pembelajaran yang praktis mampu membentuk adanya sumber belajar yang dapat memfasilitasi siswa untuk melakukan proses pembelajaran (Warsita, 2013).

Pada saat ini kita sudah mulai mengenal sistem *daring* didalam dunia pendidikan yang dimana pada pembelajarannya memanfaatkan teknologi yang terus berkembang sehingga pembelajaran yang dilakukan pula akan terus berkembang seiring berjalannya perkembangan teknologi. Teknologi yang biasanya sudah digunakan sekolah yaitu berupa *zoom meeting*, *google meeting*, *google classroom*. Pendidikan yang terdapat disekolah tersebut cukup baik dalam menggunakan teknologi pada proses pembelajarannya, SMA Swasta PAB 8 Saentis menggunakan *google classroom* sebagai salah satu teknologi yang digunakan pada saat ini, walaupun masih beberapa siswa terkadang kurang mengikuti proses pembelajaran tersebut. Siswa masih kurang mengikuti proses pembelajaran tersebut dikarenakan media pembelajaran yang digunakan masih kurang menarik bagi siswa. Siswa terkadang mengalami kesulitan dalam melakukan proses pembelajaran karena media tersebut menurut mereka kurang menarik hal ini tentu saja dapat mempengaruhi hasil belajar yang dimiliki siswa tersebut. Siswa yang kurang merasa tertarik pada proses pembelajaran, hal

tersebut disebabkan media yang digunakan kurang relevan dengan kebutuhan, lingkungan serta karakteristik siswa yang cenderung lebih menyukai melaju diinternet mencari informasi secara instan. SMA Swasta PAB 8 Saentis dipilih karena sekolah tersebut sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, disekolah tersebut pula peneliti pernah melakukan miniriset sehingga masalah yang ada sekolah tersebut sudah dipahami seperti siswa kurang tertarik untuk melakukan pembelajaran. Maka, perlu adanya pengembangan media ataupun sumber belajar yang dapat membuat siswa merasa tertarik dan sesuai dengan kebutuhan dari siswa tersebut.

Dalam hal ini, untuk memfasilitasi siswa dalam melakukan proses pembelajaran diperlukan media pembelajaran yang dapat membuat siswa tertarik dan turut ikut secara aktif pada proses pembelajaran. Pengembangan media harus dilakukan sedemikian rupa agar dapat meningkatkan hasil belajar dari siswa. Pengembangan suatu media yang digemari pada saat ini berupa pengembangan media berbasis teknologi. Pengembangan media berbasis teknologi memiliki berbagai macam salah satunya seperti pengembangan *website* blog. Media pembelajaran yang dikembangkan juga harus mudah dimengerti dan dipahami siswa sehingga efisensi belajar siswa dapat meningkat. Dengan adanya media dapat membuat siswa untuk lebih konsentrasi dalam belajar dan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan akan dapat meningkat sehingga siswa dapat memiliki kesempatan mengembangkan potensi yang dimiliki (Nurrita, 2018). Media pembelajaran yang berbasis teknologi salah satunya adalah *website*. *Website* yang sering digunakan dalam mencari informasi biasanya berbentuk *website* blog yang berbasis wordpress ataupun blogger. *Website* dipilih sebagai media pembelajaran karena mudah untuk mengakses media pembelajaran tersebut sehingga tidak akan sulit bagi siswa untuk memahami penggunaannya. *Website* ini juga diperlukan di SMA Swasta PAB 8 Saentis karena pada *website* tersebut akan berisikan materi yang disajikan secara menarik sehingga siswa yang kurang mengikuti pembelajaran akan dapat tertarik dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

Dalam penggunaan media pembelajaran yang telah dikembangkan perlu adanya model pembelajaran yang sesuai agar media pembelajaran tersebut dapat

terlaksana dengan baik. Penggunaan model yang sesuai saat penting untuk dipahami dalam penyampaian materi didalam kelas. Pada sekolah SMA Swasta PAB 8 Saentis, model pembelajaran yang sering dipakai merupakan model pembelajaran *saintifik* dan model pembelajaran *discovery*, maka dari itu model pembelajaran sudah cukup bervariasi tetapi dalam melakukan model tersebut kurang maksimal karena hal itu siswa terkadang kurang tertarik dengan proses pembelajaran yang berlangsung. Maka dari itu peneliti disini menggunakan inovasi model pembelajaran yang berbeda mengingat model pembelajaran tersebut sudah sering digunakan. Disini peneliti mengambil salah satu inovasi yang diterapkan didalam dunia pendidikan saat ini yaitu model pembelajaran *blended learning*. Model tersebut dapat menyatukan pembelajaran yang dilakukan secara online dan secara tatap muka langsung. Model pembelajaran ini dipakai dalam mendukung proses pembelajaran yang dilakukan disekolah secara tatap muka. Salah satu variasi dari model pembelajaran *blended learning* yang digemari ialah model pembelajaran *flipped classroom*. *Flipped classroom* dipilih karena pembelajaran tatap muka yang dilakukan disekolah tersebut termasuk singkat, sehingga materi yang diberikan kurang tersampaikan secara lengkap sehingga diharapkan siswa belajar lebih banyak lagi diluar sekolah. Maka dari itu pembelajaran *flipped classroom* dapat digunakan untuk membangunkan potensi siswa dalam mempelajari materi secara mandiri terlebih dahulu sehingga saat disekolah materi dapat tersampaikan dengan baik. Penelitian mengenai proses pembelajaran model pembelajaran *flipped classroom* dengan menggunakan media *website* saat ini masih belum banyak dan *flipped classroom* termasuk model pembelajaran yang sedang naik saat ini. Model pembelajaran *flipped classroom* ini memanfaatkan teknologi dalam melakukan proses pembelajarannya, teknologi tersebut biasanya dapat berisikan materi yang mendukung proses belajar mengajar dan dapat diakses secara online. Hal ini sangat sesuai dengan pengembangan media pembelajaran yang akan dilakukan. *Flipped classroom* ini dapat dilakukan oleh guru dengan cara meminimalkan jumlah pertemuan tatap muka secara langsung dalam praktek belajar mengajar serta dapat memaksimalkan interaksi antar siswa (Nurkhasanah, 2021). Disini siswa dituntut untuk memahami materi pembelajaran terlebih dahulu dari media pembelajaran yang diberikan guru,

kemudian melakukan pembelajaran tatap muka berdasarkan materi yang telah dipelajari menggunakan media pembelajaran tersebut. Sehingga diharapkan nantinya hasil belajar siswa akan meningkat karena siswa merasa tertarik dan ikut serta dalam pembelajaran.

Dalam hal peningkatan hasil belajar siswa, proses pembelajaran yang menarik, mudah dipahami, efektif dan efisien merupakan pembelajaran yang harus diterapkan baik itu dalam hal media maupun model pembelajaran yang dilakukan dalam penyampaian materi. Pada proses belajar mengejar juga akan ditemui materi yang akan membuat siswa sulit untuk memahami materi tersebut, pada mata pelajaran biologi yang salah satunya ialah materi keanekaragaman hayati. Pada materi keanekaragaman hayati siswa sering sulit memahami perbedaan tingkatan yang ada pada keanekaragaman hayati tersebut seperti tingkat gen, jenis dan ekosistem. Sehingga hal tersebut dapat menyebabkan siswa memiliki hasil belajar yang rendah. Tidak hanya pada tingkatan keanekaragaman, siswa sering sekali sulit memahami materi karena dalam pembelajaran biologi sendiri khususnya keanekaragaman hayati memiliki banyak bahasa latin yang cenderung sulit diingat oleh siswa. Pada materi keanekaragaman hayati juga memiliki cakupan materi yang cukup luas yang mencakup berbagai macam variasi dari tumbuhan dan hewan yang ada di Indonesia sehingga siswa pun akan merasa kurang tertarik untuk mempelajarinya.

Dengan adanya beberapa permasalahan yang dijabarkan diatas, maka peneliti mengangkat judul penelitian **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Model Pembelajaran *Flipped classroom* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis”**.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah penelitian yang ditemukan pada SMA Swasta PAB 8 Saentis berupa:

1. Media pembelajaran yang digunakan masih kurang menarik bagi siswa sehingga siswa terkadang enggan untuk melakukan proses pembelajaran

2. Penggunaan model dan media yang ada pun kurang maksimal sehingga siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut.
3. Sulitnya memahami materi pembelajaran biologi khususnya pada materi keanekaragaman hayati karena memiliki beberapa tingkatan dan menggunakan bahasa latin yang sulit diingat siswa sehingga menyebabkan hasil belajar siswa pada materi tersebut rendah.
4. Dalam penelitian pengembangan *website* sebagai media pembelajaran *flipped classroom* pada materi keanekaragaman hayati masih jarang ditemukan sehingga penelitian ini tergolong penelitian yang baru.

### 1.3. Ruang Lingkup

Berdasarkan identifikasi masalah, maka ruang lingkup dalam penelitian ini difokuskan pada pengembangan media pembelajaran *website* dengan menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* pada materi pelajaran keanekaragaman hayati yang dilakukan di SMA Swasta PAB 8 Saentis. Dalam melakukan pengembangan *website* ini model pengembangan yang digunakan ialah model ADDIE yang memiliki 5 tahapan pengembangan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Untuk menguji kelayakan *website* yang dikembangkan ditentukan dari uji kelayakan dari ahli media dan ahli materi dan untuk menguji keefektivitasan dari *website* tersebut dapat dilihat dari hasil nilai yang didapat dari penggunaan *pre test* dan *post test* yang akan dilakukan pada kelas X IPA 4 SMA Swasta PAB 8 Saentis.

### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan masalah diatas, maka dapat kita ketahui rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran berbasis *website* berupa *wordpress* pada model pembelajaran *flipped classroom* yang dikembangkan pada materi keanekaragaman hayati di kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis menggunakan model ADDIE?

2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran berbasis *website* berupa *wordpress* pada model pembelajaran *flipped classroom* pada materi keanekaragaman hayati di kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis berdasarkan ahli media?
3. Bagaimana kelayakan media pembelajaran berbasis *website* berupa *wordpress* pada model pembelajaran *flipped classroom* pada materi keanekaragaman hayati di kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis berdasarkan ahli materi?
4. Bagaimana tanggapan guru terhadap media pembelajaran berbasis *website* berupa *wordpress* pada model pembelajaran *flipped classroom* yang dikembangkan pada materi keanekaragaman hayati di kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis?
5. Bagaimana tanggapan siswa terhadap media pembelajaran berbasis *website* berupa *wordpress* pada model pembelajaran *flipped classroom* yang dikembangkan pada materi keanekaragaman hayati di kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis?
6. Bagaimana efektivitas pengembangan media pembelajaran berbasis *website* berupa *wordpress* pada model pembelajaran *flipped classroom* terhadap hasil belajar pada materi pelajaran keanekaragaman hayati di kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis?

#### 1.5. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan, agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan jelas maka dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Pembelajaran yang dilakukan menggunakan model *flipped classroom* pada materi keanekaragaman hayati di kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis.
2. Pengembangan *website* yang dibuat disini berupa *wordpress* sebagai media pembelajaran yang nantinya diuji berdasarkan hasil belajar siswa.
3. Langkah – Langkah yang digunakan pada penelitian pengembangan ini ialah menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*.
4. Penilaian *website* berupa *wordpress* dapat dilihat dari hasil validator yang dilakukan oleh validator ahli materi dan validator ahli media.

5. Peningkatan hasil belajar dilihat dari hubungan penggunaan *website* berbasis *wordpress* yang dikembangkan terhadap hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati di kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis.

### 1.6. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dapat kita ketahui tujuan penelitian yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *website* berupa *wordpress* pada model pembelajaran *flipped classroom* yang dikembangkan pada materi keanekaragaman hayati di kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis menggunakan model ADDIE.
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis *website* berupa *wordpress* pada model pembelajaran *flipped classroom* pada materi keanekaragaman hayati di kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis berdasarkan ahli media.
3. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis *website* berupa *wordpress* pada model pembelajaran *flipped classroom* pada materi keanekaragaman hayati di kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis berdasarkan ahli materi.
4. Untuk mengetahui tanggapan guru terhadap media pembelajaran berbasis *website* berupa *wordpress* pada model pembelajaran *flipped classroom* pada materi keanekaragaman hayati di kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis.
5. Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap media pembelajaran berbasis *website* berupa *wordpress* pada model pembelajaran *flipped classroom* pada materi keanekaragaman hayati di kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis.
6. Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran berbasis *website* berupa *wordpress* pada model pembelajaran *flipped classroom* terhadap hasil belajar pada materi pelajaran keanekaragaman hayati di kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis.

## 1.7. Manfaat Penelitian

### 1. Teoritis

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat menciptakan kemajuan dalam pembelajaran, sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih maju dan menarik dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini juga diharapkan dapat memerikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran *flipped classroom* menggunakan teknologi pembelajaran terutama pada materi keanekaagaman hayati dalam proses meningkatkan hasil belajar siswa.

### 2. Praktis

Terdapat pula manfaat praktis pada penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat bagi banyak pihak diantaranya sebagai berikut:

#### a. Bagi Guru

Membantu guru dalam pembelajaran menyampaikan materi keanekaragaman hayati sebagai alternatif pilihan lain dalam memilih penggunaan media pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih variatif

#### b. Bagi Siswa

Dapat memperoleh sumber belajar baru yang mudah dipahami dan mudah digunakan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa

#### c. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dalam mengembangkan media pembelajaran dengan menggunakan model ADDIE

## 1.8. Defenisi Operasional

Untuk memfokuskan penelitian dan menghindari adanya kesalahan pemahaman dan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian maka definisi operasional perlu dijelaskan sebagai berikut

1. Penelitian Pengembangan merupakan serangkaian proses yang digunakan untuk pembuatan sebuah produk berupa media atau bahan ajar. Dalam hal ini penelitian pengembangan akan membuat sebuah media *website*. Model pengembangan yang dipakai untuk membuat sebuah media *website* yaitu model pengembangan ADDIE yang terdiri dari *Analysis*, *Design*,



*Development, Implementation* dan *Evaluation*. Model ADDIE ini dipilih karena model tersebut sudah cukup kompleks, efektif dan efisien untuk membuat sebuah media dibanding model lain yang cenderung lebih banyak atau lebih sedikit. Dengan kelima langkah tersebut sudah cukup menjelaskan keseluruhan dari pengembangan media *website* ini

2. *Website* sebagai media pembelajaran merupakan suatu alat untuk menyampaikan materi pembelajaran yang berbentuk *website*. *Website* disini akan dibuat berbasis *wordpress* dan akan berbentuk blog yang berisikan materi pembelajaran yang dapat dengan mudah diakses oleh siswa dalam proses pembelajaran. Materi yang dimiliki *website* tersebut akan memiliki daftar referensi yang nantinya dapat memperkuat isi dari *website* tersebut. *wordpress* sendiri merupakan platform pembuat *website* blog yang sering digunakan.
3. Model Pembelajaran *Flipped classroom* merupakan model pembelajaran jenis blended learning yang memiliki langkah belajar sendiri. Langkah belajar pada *flipped classroom* disini siswa akan diberikan waktu untuk memahami materi terlebih dahulu secara online sebelum melakukan kegiatan tatap muka. Materi yang diberikan dalam berbentuk *website* yang telah dikembangkan sebelumnya sebelumnya.
4. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dapat pada seorang individu yang dapat dilihat dan diukur. Dalam hal ini hasil belajar yang akan diukur merupakan hasil belajar pada bidang kognitif yang nantinya diukur menggunakan nilai *pretest* dan *posttest* yang dilakukan pada siswa. Hasil belajar tersebut nantinya akan diukur berdasarkan soal pilihan ganda.
5. Materi Keanekaragaman hayati merupakan salah satu materi pada mata pelajaran biologi yang ada dikelas X. Keanekaragaman hayati tersebut merupakan berbagai macam variasi makhluk hidup yang ada di dunia ini. Materi keanekaragaman hayati memiliki 3 tingkatan yaitu tingkat gen, jenis dan ekosistem. Tidak hanya itu pada materi ini juga memiliki materi mengenai penyebaran flora dan fauna serta upaya dalam pelestariannya, maka dari itu materi keanekaragaman hayati dapat terbilang cukup luas.